# PELAKSANAAN KEGIATAN MUHADHARAH DI MTSN 2 AGAM

**Reza Amara Fahmi[1], Zulfani Sesmiarni[2], Arifmiboy [3], Mustafa[4]**

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : rezaamarafahmi@gmail.com[1], zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id[2], arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id[3], mustafa@uinbukittinggi.ac.id[4]

## ABSTRAK

Pendidikan Islam bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan sosial dan komunikasi yang baik. Upaya pembinaan tersebut tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan keagamaan yang bersifat pengembangan diri. Salah satu kegiatan keagamaan yang berperan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan berbicara peserta didik adalah kegiatan muhadharah. Muhadharah merupakan kegiatan latihan berbicara di depan umum yang bertujuan melatih keberanian, kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta menanamkan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam yang meliputi tahap perencanaan, proses pelaksanaan, dan bentuk kegiatan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIM, wali kelas, serta peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menjamin keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan rutin. Tahap perencanaan meliputi penjadwalan kegiatan, penentuan kelas dan petugas, serta pembimbingan oleh guru. Proses pelaksanaan dengan berbagai penampilan siswa seperti MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pidato keagamaan, puisi islami, salawat Nabi, dan pembacaan ayat-ayat pendek. Kegiatan evaluasi dilakukan pemberian nasihat dan motivasi oleh guru. Kegiatan muhadharah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, keberanian, keterampilan berbicara, serta pembentukan karakter religius peserta didik.

**Kata Kunci** : *Pelaksanaan, Kegiatan Muhadharah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Suryawati, 2016) Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan akhlak dan keterampilan berbicara di depan umum memiliki peran yang sangat penting. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan muhadharah

Muhadharah merupakan suatu program kegiatan di MTsN 2 Agam yang efektif untuk melatih keberanian, kepercayaan diri dan keterampilan siswa-siswi sehingga diharapkan mampu membentuk akhlak peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama Islam. muhadhoroh juga merupakan pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada banyak orang dengan maksud agar pendengar bisa mengetahui, memahami, menerima, serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan.(Sumiyati, 2024) Selain itu, muhadharah juga berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter siswa agar memiliki jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan keterampilan sosial yang baik. Kegiatan muhadharah dilaksanakan setiap satu minggu sekali di hari jum'at pagi setelah sholat Sunnah Dhuha dan Dzikir pagi di mushola sampai jam 08.10 WIB.(Yuyun et al., 2023)

Kegiatan muhadharah diarahkan kepada siswa untuk menjadi petugas, yang terdiri dari : MC, Pembaca Ayat Suci Al-Qur'an dan saritilawah, penyampaian materi pidato, pemimpin salawat dua sampai empat orang, pembacaan ayat pendek, penyampaian puisi islam, dan pembacaan doa. Semua petugas itu digantikan setiap jumat. Tujuan utama kegiatan muhadharah adalah memupuk keberanian siswa madrasah agar terbiasa tampil di depan umum atau di hadapan masyarakat.(Yati, 2022, p. Hal. 42)

MTsN 2 Agam merupakan salah satu madrasah yang secara rutin melaksanakan kegiatan muhadharah sebagai bagian dari program pembinaan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal dan melibatkan berbagai unsur sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam, mulai dari tahap perencanaan, proses pelaksanaan, hingga kegiatan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti tertarik untuk menarik rumusan masalah yaitu Bagaimana tahap perencanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam, Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam, Bagaimana bentuk kegiatan evaluasi dalam kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MTsN 2 Agam. Tujuan Penulisan kali ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tahap perencanaan kegiatan muhadharah di MTs Negeri 2 Agam, Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTs Negeri 2 Agam, Untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan evaluasi dalam kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Agam. Manfaat Penulisan ini adalah menjadi referensi dan bahan rujukan untuk penelitian yang lebih mendalam terkait pelaksaan Kegiatan Muhadharah. Penelitian ini juga dapat memunculkan ide-ide baru untuk mengembangkan model pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan di berbagai tingkatan pendidikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan kegiatan muhadharah sebagaimana berlangsung secara alami di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis tahapan perencanaan pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi dalam kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam.(Syafrida Hafni Sahir, 2021)

Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Agam yang berlokasi di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut secara rutin melaksanakan kegiatan muhadharah sebagai salah satu program pembinaan karakter dan pengembangan keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam kegiatan muhadharah. Informan terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIM, wali kelas, serta beberapa peserta didik yang bertugas dalam kegiatan muhadharah. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan dan melihat secara langsung perilaku subjek penelitian atau kejadian yang berlangsung di lokasi tertentu.(Kamarudin, firmansah, zulkifli, 2023) Observasi dilakukan secara langsung pada saat kegiatan muhadharah berlangsung untuk mengamati proses pelaksanaan serta partisipasi peserta didik. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait tahapan kegiatan, tujuan pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi.(Yunita et al., 2022) Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran langsung di lapangan serta mendapatkan sumber utama terkait kegiatan Muhadharah di madrasah tersebut. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan, jadwal muhadharah dan dokumen lain yang mendukung pelaksanaan muhadharah.(Sugiyono, 2014)

Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Anggraeni, 2021) Data yang telah terkumpul kemudian dipilah dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian, disajikan dalam bentuk uraian naratif, dan selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.(Susanto et al., 2023)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan Kegiatan Muhadharah

Perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan suatu program.(H. E. Mulyasa, 2021, p. Hal. 74) perencanaan yang baik akan membantu pelaksanaan kegiatan berjalan efektif karena tujuan, waktu, dan peran pelaksana telah ditetapkan secara jelas. Dalam

konteks muhadharah, perencanaan yang matang memungkinkan siswa mempersiapkan diri secara mental dan materi, sehingga mengurangi rasa cemas saat tampil di depan umum.

Tahap perencanaan kegiatan Muhadharah dilakukan sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai dan bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental, teknis, dan sikap. Tahap ini biasanya dilakukan melalui koordinasi antara pihak sekolah, guru, dan siswa, agar kegiatan berjalan tertib dan sesuai tujuan pembinaan akidah dan akhlak. Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang sangat penting karena menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan Muhadharah. Secara umum bentuk-bentuk tahapan perencanaan atau pembukaan kegiatan muhadaharah ini meliputi:

a. Penetapan Jadwal Kegiatan dan Kelas yang Bertugas

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang diperkuat dengan wawancara kepada kepala sekolah, Waka Kesiswaan, pembina OSIM, wali kelas, dan peserta didik, penetapan jadwal kegiatan dan kelas yang bertugas telah dilakukan secara terencana oleh pihak sekolah. Kegiatan muhadharah merupakan program rutin yang dijadwalkan sebelumnya, sehingga setiap kelas memperoleh giliran tampil secara bergantian.



**JADWAL KEGIATAN JUM'AT**
**Muhadarah**
SEMESTER GENAP MTSN 2 AGAM
TP. 2025 / 2026

| JANUARI | | | FEBRUARI | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA | NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA |
| 1 | 09 - 01 - 2026 | Pimpinan Madrasah | 1 | 06-02-2026 | Pimpinan Madrasah |
| 2 | 16 - 01 - 2026 | Lismawati, S.Pd | 2 | 13-02-2026 | Inda Riska, S.Pd |
| 3 | 23 - 01 - 2026 | Agus Salim, S.Pd.,MA | 3 | 20-02-2026 | 2 Ramadhan |
| 4 | 30 - 01 - 2026 | Syahrial Y, S.Ag | 4 | 27-02-2026 | 9 Ramadhan |
| | | | 5 | | |

| MARET | | | APRIL | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA | NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA |
| 1 | 06-03-2026 | 16 Ramadhan | 1 | 03-04-2026 | Kreativitas Siswa Melalui Musik |
| 2 | 13-03-2026 | 23 Ramadhan | 2 | 10-04-2026 | Eza Ardeliyanti, S.S |
| 3 | 20-03-2026 | Hari raya Nyepi | 3 | 17-04-2026 | Jasyn Chalid, S.Pd |
| 4 | 27-03-2026 | Yunita, S.Si | 4 | 24-04-2026 | Hizandhaes, S.Pd |

| MEI | | | JUNI | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA | NO | TANGGAL | NAMA PEMBINA |
| 1 | 01-05-2026 | Hari Buruh Nasional | 1 | 05-06-2026 | Asesmen Akhir TP |
| 2 | 08-05-2026 | Lismawati, S.Pd | 2 | 12-06-2026 | Cooming@DM |
| 3 | 15-05-2026 | Agus Salim, S.Pd.,MA | 3 | 19-06-2026 | --- |
| 4 | 22-05-2026 | Primadona, S.Pd | 4 | 26-06-2026 | --- |
| | 29-06-2026 | | 5 | | --- |

Kamang, 05 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala MTsN 2 Agam

ERNA SURYANI, S.Ag
NIP. 197112151999032003

Waka Kesiswaan

AGUS SALIM, S.Pd.I, MA
NIP 197708012007101003

**Gambar 1. Jadwal Kegiatan Muhadharah Di MTsN 2 Agam**

Berdasarkan lampiran diatas penetapan jadwal kegiatan Muhadharah dan penentuan kelas yang bertugas di MTsN 2 Agam telah dilaksanakan secara terencana. Kegiatan Muhadharah merupakan program rutin mingguan yang jadwalnya telah disusun sejak awal tahun pelajaran oleh pihak kesiswaan. Penjadwalan kelas dilakukan secara bergilir berdasarkan jenjang kelas, dimulai dari kelas IX, kemudian kelas VIII, dan dilanjutkan kelas VII. Sistem pergiliran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kelas dalam menampilkan kemampuan dan partisipasi siswa pada kegiatan Muhadharah.(Pane & Siregar, 2023)

Dalam pelaksanaannya, penyusunan jadwal tidak hanya melibatkan pihak kesiswaan, tetapi juga dikoordinasikan dengan pembina OSIM dan wali kelas. Sebelum jadwal ditetapkan, pihak kesiswaan mengonfirmasi kesiapan masing-masing wali kelas, sehingga jadwal yang disusun dapat disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan kelas. Setelah jadwal ditetapkan, wali kelas menyampaikan informasi kepada siswa jauh hari sebelum pelaksanaan, bahkan sekitar satu hingga dua minggu sebelumnya.

Sementara itu, siswa memperoleh informasi jadwal muhadharah melalui berbagai saluran, seperti penyampaian langsung dari wali kelas, grup kelas atau angkatan, serta komunikasi antar teman. Informasi ini umumnya disampaikan secara jelas dan tepat waktu, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik.

b. Persiapan Kegiatan Muhadharah

Persiapan kegiatan Muhadharah meliputi pembagian tugas kepada siswa sesuai dengan peran masing-masing, seperti MC, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah, penyampaian pidato, penampilan pendukung seperti puisi religius, tahfiz, dan salawat Nabi, serta ditutup dengan doa.(Sudrajat & Hidayati, 2025) Pembagian tugas dilakukan oleh wali kelas dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, serta pemerataan kesempatan tampil bagi seluruh siswa. Selain itu, siswa melakukan persiapan materi secara bertahap melalui latihan mandiri maupun latihan bersama dengan bimbingan wali kelas dan guru terkait. Proses muhadharah ini para siswa dibiasakan untuk mempersiapkan pelaksanaannya pada H-7. Pembuatan naskah pidato di jadwalkan H-7 sebelum tampil menyampaikan gagasannya.(Puspitasari & Lutfi, 2024, p. Hal. 1275)

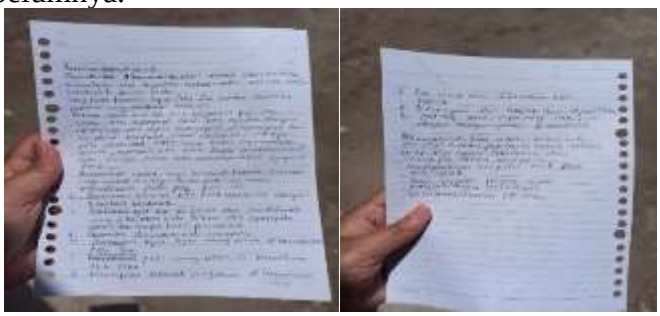
Dari aspek sarana dan prasarana, pihak sekolah bersama pengurus OSIM telah memastikan kesiapan tempat kegiatan dan perlengkapan pendukung, seperti mikrofon dan sound system, sebelum kegiatan dimulai. Meskipun terdapat kendala teknis kecil, hal tersebut masih dapat diatasi sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan. Kesiapan sarana prasarana ini turut mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Muhadharah.

**Proses Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa serta guru. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan Muhadharah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembukaan kegiatan MC

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa serta guru. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan sebelumnya.



**Gambar 2. Teks MC**

Berdasarkan lampiran diatas Kegiatan muhadharah dimulai tepat pukul 07.30 WIB. MC (Master of Ceremony) yang merupakan salah satu siswa kelas VIII membuka acara dengan mengucapkan salam, menyampaikan puji syukur kepada Allah SWT, serta membaca shalawat

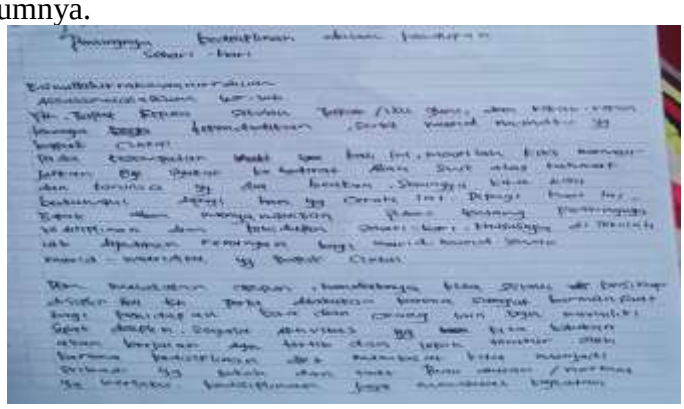
kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya MC menyampaikan penghormatan kepada guru dan peserta yang hadir, serta menyampaikan pengantar singkat mengenai tujuan kegiatan muhadharah.(Tajuddin Nur, 2022)

b. Pelaksanaan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an

Pembacaan ayat suci Al-Qur'an merupakan salah satu bagian utama dalam kegiatan muhadharah. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik membaca ayat suci Al-Qur'an dengan suara yang cukup jelas dan sikap yang tertib. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam tajwid dan makharijul huruf.

c. Berpidato

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi penelitian, pelaksanaan kegiatan muhadharah di sekolah dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan siswa sebagai pelaku utama kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan inti dalam muhadharah adalah pidato atau tausiyah, yang disampaikan langsung oleh siswa di hadapan guru dan peserta didik lainnya. Pelaksanaan kegiatan muhadharah berlangsung sesuai dengan susunan acara yang telah ditetapkan. Siswa yang mendapat tugas tampil maju ke depan untuk menyampaikan pidato berdasarkan teks yang telah disiapkan sebelumnya.



**Gambar 3. Teks Pidato**

Pada pelaksanaan muhadharah, siswa membuka pidato dengan mengucapkan basmalah dan salam, serta menyampaikan sapaan kepada kepala sekolah, guru, dan teman-teman. Pembukaan pidato tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memahami adab berbicara dalam kegiatan keagamaan dan mampu menerapkannya dalam praktik.(Ali Jusri Pohan, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, serta kemampuan komunikasi siswa. Dari sudut pandang pendidikan Islam, muhadharah merupakan bentuk implementasi dakwah bil lisan yang melatih siswa menyampaikan pesan keislaman dengan bahasa yang santun dan bermakna. dakwah tidak hanya bertujuan menyampaikan pesan agama, tetapi juga membentuk kepribadian da'i yang berakhlak dan komunikatif.(Nurlatifah, 2015) Oleh karena itu, kegiatan muhadharah di madrasah memiliki nilai strategis dalam membentuk generasi muda yang mampu berdakwah secara bijaksana.(Munir, 2021, p. Hal. 16-17)

d. Pembacaan Ayat Pendek

Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan ayat Pendek. Berdasarkan hasil observasi, pembacaan ayat pendek merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam

kegiatan muhadharah. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa yang telah ditunjuk sebagai petugas dan dilaksanakan sebelum penyampaian pidato atau tausiyah.

Pembacaan ayat pendek dilaksanakan secara bergiliran oleh siswa pada setiap pelaksanaan muhadharah. Ayat yang dibacakan berbeda-beda pada setiap hari pelaksanaan, sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru pembina. Pergantian ayat ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal satu ayat tertentu, tetapi mampu memperluas hafalan dan pemahaman terhadap ayat-ayat pendek Al-Qur'an.

e. Penampilan puisi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTsN 2 Agam, penampilan puisi merupakan salah satu rangkaian kegiatan inti dalam pelaksanaan muhadharah. Puisi ditampilkan setelah penyampaian pidato sebagai bagian dari penampilan pendukung dalam susunan acara. Dari segi pelaksanaan, peserta didik membacakan puisi dengan ekspresi dan intonasi yang bervariasi. Meskipun demikian, sebagian siswa masih terlihat gugup dan ada yang membaca teks saat tampil. Namun demikian, secara umum suasana kegiatan berlangsung tertib dan peserta didik lain menyimak dengan cukup antusias. Penampilan puisi juga mampu menciptakan suasana yang lebih khidmat dan reflektif dalam kegiatan muhadharah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan puisi terlaksana secara terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta mendapat pendampingan dari guru dalam tahap persiapannya.

f. Menyanyikan lagu salawat

Penampilan pembacaan salawat Nabi biasanya dilakukan secara berkelompok dua siswa atau paling banyak 4 siswa dalam menyanyikan lagi salawat. Berdasarkan hasil observasi, pembacaan salawat Nabi mampu menciptakan suasana yang baik. Peserta didik tampak antusias mengikuti lantunan salawat, bahkan beberapa di antaranya ikut melantunkan dengan suara yang pelan. Pembacaan salawat Nabi tidak hanya berfungsi sebagai hiburan religius, tetapi juga sebagai sarana menanamkan kecintaan kepada Rasulullah SAW. Melalui kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk bershalawat dalam kehidupan sehari-hari. Mempererat rasa kebersamaan, serta meningkatkan kekompakan antarsiswa. Selain itu, suasana yang tercipta menjadi lebih ceria namun tetap sarat dengan nilai spiritual.(Yuyun et al., 2023)

Pelaksanaan kegiatan muhadharah memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian, kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab, sekaligus mengasah kemampuan berbicara di depan umum secara langsung.(Astutik, 2025, p. Hal. 2) Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, keberanian, serta kemampuan komunikasi siswa. Dalam perspektif pendidikan Islam, muhadharah merupakan salah satu bentuk penerapan dakwah bil lisan yang melatih siswa menyampaikan nilai-nilai keislaman secara santun dan bermakna. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai media pembentukan kepribadian da'i yang berakhlak mulia dan komunikatif. Oleh karena itu, kegiatan muhadharah di lingkungan madrasah memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang mampu berdakwah secara arif dan bijaksana.(Munir, 2021)

**Kegiatan Evaluasi dalam Kegiatan Muhadharah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, evaluasi yang diberikan bersifat konstruktif dan motivatif, bukan sekadar menilai kesalahan siswa. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang tampil serta mendorong siswa lain agar lebih berani dan percaya diri pada kesempatan berikutnya.



**Gambar 4. Kegiatan Muhadharan**

Bentuk evaluasi yang dilakukan bersifat lisan dan membangun. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah tampil sebagai bentuk penghargaan atas keberanian dan usaha mereka. Selain itu, guru juga menyampaikan saran perbaikan yang berkaitan dengan penguasaan materi, kelancaran berbicara, intonasi suara, sikap dan gestur saat tampil, serta kesiapan mental.(Marzuki et al., 2019)

Evaluasi tidak dilakukan dengan cara yang menjatuhkan, melainkan dengan pendekatan motivatif agar siswa tidak merasa malu atau minder. Guru juga memberikan nasihat umum kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mempersiapkan diri ketika mendapat giliran tampil. Dengan adanya evaluasi ini, siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan mereka sehingga dapat melakukan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di MTsN 2 Agam, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan Muhadharah

Perencanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Pihak madrasah menetapkan jadwal pelaksanaan secara rutin satu kali dalam seminggu, menentukan kelas dan peserta didik yang bertugas secara bergiliran, serta memberikan pembimbingan kepada siswa sebelum kegiatan berlangsung.(Astutik, 2025) Guru berperan aktif dalam membantu siswa menyiapkan materi pidato, tilawah, puisi, dan penampilan lainnya sesuai dengan bidang kemampuan masing-masing. Perencanaan yang baik ini menjadi faktor pendukung utama kelancaran kegiatan muhadharah.

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah

Pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam berjalan dengan tertib, terstruktur, dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah, pidato keagamaan dalam berbagai bahasa, puisi islami, salawat Nabi, serta pembacaan ayat-ayat pendek. Seluruh

rangkaian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk tampil di depan umum, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan berbicara dan berdakwah dengan nilai-nilai keislaman.(Nursalami, 2025)

3. Bentuk Kegiatan Penutup Muhadharah

Tahap evaluasi dalam kegiatan muhadharah dilakukan pada akhir kegiatan melalui penyampaian nasihat, arahan, motivasi, serta apresiasi oleh guru yang telah dijadwalkan. Guru memberikan komentar terhadap penampilan siswa, baik dari segi penguasaan materi, keberanian, intonasi suara, sikap, maupun penyampaian pesan. Evaluasi dilakukan secara membangun dengan tujuan memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas penampilan siswa pada kesempatan berikutnya.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar tidak merasa takut atau minder ketika tampil di depan umum. Hal ini penting mengingat masih terdapat sebagian siswa yang kurang percaya diri serta adanya kendala berupa ejekan dari teman sebaya. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan mental dan penguatan karakter siswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan muhadharah di MTsN 2 Agam telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana latihan berbicara di depan umum, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter religius dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA


Ali Jusri Pohan, M. P. N. (2022). Pelaksanaan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Panyabungan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 13009–13014.

Anggraeni. (2021). Metode Penelitian. In *Repository.Iainpare*. http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf

Astutik, A. P. (2025). Character Building Through Muhadharah Activities in Islamic Junior High Education : Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah dalam Pendidikan Menengah Islam. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, *20*(1), 1–7. https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i1.879

H. E. Mulyasa. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

Kamarudin, firmansah, zulkifli, amane a. . (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (Issue June).

Marzuki, I., Hakim, L., Fakultas, D., Islam, A., Tangerang, U. M., Fakultas, D., Islam, A., & Tangerang, U. M. (2019). EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM. *Tadarus Tarbawy*, *1*(1), 79–80.

Munir, M. (2021). *Manajemen Dakwah*. Prenadamedia Group.

Nurlatifah. (2015). Implementasi Muhadharah Dalam Melatih Keterampilan Berpidato Bahasa Arab (Doctoral Dissertation). *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Nursalami, M. (2025). PELAKSANAAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM MUHADHARAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SISWA DI SMAN 10 ACEH BARAT DAYA. *Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 215–222.

Pane, G. S., & Siregar, N. M. (2023). Program Muhadharah dan Kemanpuan Public Speaking Mahasantri (Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan). *Al-Jamahiria : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, *1*(2), 133–143. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/al-jamahiria.v%vi%i.7369

Puspitasari, A., & Lutfi, S. (2024). Muhadhoroh sebagai Training Public Speaking dalam Meningkatkan Self-Confidence Siswa. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 1276–1283.

Sudrajat, A. A., & Hidayati, N. (2025). Membangun Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Madrasah : Eksplorasi Pelibatan Kegiatan Muhadharah dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *10*(2), 162. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2025.vol10(2).25305

Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kuantitafif, Kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (Issue 2).

Sumiyati. (2024). IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MUHADHOROH DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUT TAUHID IV KABUPATEN MEMPAWAH. *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, *08*(02). https://doi.org/http://jurnal.iai-darussalam.ac.id/index.php/tarbiyah

Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, *1*(2), 314.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Tajuddin Nur, C. A. R. (2022). PEMBIASAAN KEGIATAN MUHADHARAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI MAN 2 KARAWANG. *I S L A M I K A Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *4*, 743–753.

Yati, S. (2022). *KOMPETENSIMANAJERIAL DAN KEWIRAUSAHAAN KEPALA MADRASAH*. Cahya Ghani Recovery.

Yunita, Y., Bakar, A., & Karim, N. (2022). Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Sudan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, *19*(1), 64–76. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.426

Yuyun, Q., Bakhrudin, M., & Mulyono. (2023). Penguatan Akhlak Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *8*(2 SE-Articles), 189–199. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).12038